

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan menggunakan *modified gravity model* untuk membantu memilih variabel yang digunakan dalam penelitian selain variabel yang menjadi fokus penelitian ini yaitu variabel *Local Currency Settlement* (LCS). Variabel-variabel yang digunakan tersebut adalah variabel performa perdagangan bilateral Indonesia dengan negara bermitra LCS, variabel nilai tukar, variabel tingkat output, variabel *covid-19*, dan variabel jarak negara.
2. Pengolahan data dilakukan dengan pemilihan metode terbaik antara metode estimasi data panel dan metode estimasi *Poisson Pseudo Maximum Likelihood* (PPML). Hasil pengujian distribusi data variabel dependen menunjukkan bahwa metode terbaik adalah metode estimasi *Poisson Pseudo Maximum Likelihood* (PPML). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa model yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependen dengan cukup baik. Hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
3. Kebijakan LCS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap performa perdagangan bilateral Indonesia dengan negara bermitra LCS. Kebijakan ini menjadi tidak signifikan dikarenakan adanya beberapa hambatan yang terjadi pada perdagangan bilateral seperti pandemi covid-19 dan pelemahan perekonomian dunia yang disebabkan oleh eskalasi perang dagang antara China dan Amerika Serikat, ketidakpastian *brexit*, aksi protes di Hong Kong, dan demonstrasi di Amerika Latin.

5.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang bisa menjadi pertimbangan bagi pembaca penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengambil kebijakan dalam hal kebijakan moneter dan perdagangan internasional agar mampu menemukan beberapa alternatif kebijakan yang mampu meningkatkan performa perdagangan bilateral Indonesia selain kebijakan *Local Currency Settlement* (LCS).
2. Kebijakan alternatif bisa berupa kebijakan terkait dengan nilai tukar dan tingkat output. Berdasarkan penelitian, kedua variabel ini berpengaruh signifikan terhadap performa perdagangan bilateral Indonesia. Kebijakan yang dibuat agar mampu untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan meningkatkan output nasional guna memperoleh peningkatan pada performa perdagangan bilateral Indonesia.
3. Bagi masyarakat umum, diharapkan setelah membaca penelitian ini bisa tahu tentang kemudahan yang diberikan pemerintah dalam transaksi perdagangan bilateral. Masyarakat kemudian juga diharapkan bisa menciptakan industri-industri berbasis ekspor untuk meningkatkan performa perdagangan bilateral Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian yang akan dilakukan terkait kebijakan perdagangan bilateral terkhusus kebijakan LCS. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu menemukan alat analisis yang lebih baik dari penelitian yang digunakan saat ini dengan memanfaatkan data yang lebih panjang mengingat kebijakan ini terbilang baru untuk saat ini.